

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis pengaruh pengaruh faktor keuangan dan non keuangan terhadap *underpricing* saham yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Share offering percent* tidak berpengaruh terhadap *underpricing* saham.
2. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *underpricing* saham.
3. *Firm size* tidak berpengaruh terhadap *underpricing* saham.
4. *Financial leverage* berpengaruh negatif terhadap *underpricing* saham.
5. *Underwriter reputation* tidak berpengaruh terhadap *underpricing* saham.
6. *Auditor reputation* berpengaruh positif terhadap *underpricing* saham.

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa implikasi yang dapat memberikan manfaat praktis maupun akademis yaitu :

1. Implikasi Praktis

- a. Bagi pemilik perusahaan, implikasi praktis diharapkan bagi pemilik perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) agar terus berusaha menetapkan harga saham yang maksimum untuk memaksimalkan dana yang

dihimpun. Karena setiap kegiatan yang dilakukan pemilik perusahaan akan mempengaruhi dalam pengambilan keputusan investor. Selain itu, antara perusahaan dengan investor ataupun perusahaan dengan pihak *underwriter* karena sering terjadinya *asymmetry information* (kesenjangan informasi) sehingga pihak-pihak yang terlibat juga harus berusaha mempertimbangkan kesepakatan harga saham sehingga diharapkan nantinya saham aktif saat diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

b. Bagi investor, calon investor dapat menjadikan acuan penelitian ini dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi di suatu perusahaan. Calon investor dapat menggunakan informasi keuangan dan non keuangan sebagai salah satu dasar dalam pengambilan keputusan berinvestasi sehingga investor tidak hanya berfokus pada laporan keuangan yang biasanya dijadikan sumber informasi utama bagi investor dalam melihat kondisi fundamental perusahaan. Informasi yang diperoleh investor dari faktor keuangan dan non keuangan dapat memberikan gambaran seberapa besar komitmen perusahaan di masa yang akan datang sehingga perusahaan dapat terus bertumbuh yang nantinya dapat memaksimalkan harga saham tersebut.

1. Implikasi Teoritis

a. Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat menjadi sarana menambah ilmu pengetahuan yang secara teoritis telah dipelajari di bangku perkuliahan sehingga memperoleh gambaran yang dapat dipercaya tentang *underpricing* saham.

b. Bagi akademik, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dalam pengembangan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi

underpricing saham pada perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering (IPO)* periode 2016-2021.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam penelitian – penelitian berikutnya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan data dengan jangka waktu pengamatan selama lima tahun. Untuk peneliti dimasa mendatang disarankan untuk memperpanjang jangka waktu observasi, karena semakin panjang jangka waktu penelitian akan diketahui variasi yang terjadi pada *underpricing* saham untuk masa mendatang.
2. Variabel independen ini memakai enam variabel yaitu *share offering percent*, profitabilitas, *firm size*, *underwriter reputation*, dan *auditor reputation*, sedangkan masih terdapat kemungkinan variabel lain yang mempengaruhi *underpricing* saham.

5.4 Saran

Dari kesimpulan yang telah diperoleh dari hasil penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan sampel yang digunakan dapat difokuskan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga hasil penelitian ini didapatkan lebih akurat.
2. Periode penelitian dapat ditambah sehingga hasil penelitian dapat menentukan kecenderungan ketepatan waktu dalam jangka panjang.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah beberapa variabel independen lain yang diduga dapat mempengaruhi *underpricing* saham.

Sehingga dapat lebih menambah pemahaman mengenai *underpricing* saham di Indonesia.